

**PENERAPAN ELEKTRONIK BANKING PADA PT. BANK
TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG
SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Keuangan Dan Perbankan



Oleh :

VALENTINO ARDIANTO PUTRA

2012110152

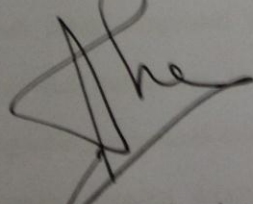
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Valentino Ardianto Putra
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 14 Februari 1994
NIM : 2012110152
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Penerapan Elektronik Banking Pada PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang
Surabaya

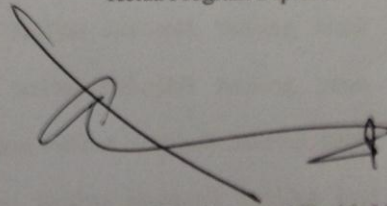
Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sudjatno Eko Supriyono, MM

Ketua Program Diploma



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, telah menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru di mana transaksi-transaksi bisnis makin banyak dilakukan secara elektronika. Penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media ini, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan. Bank di Indonesia mulai memasuki dunia maya yaitu elektronik banking atau yang lebih dikenal dengan E-Banking, yang merupakan bentuk layanan perbankan secara elektronik melalui media internet. E-Banking pada dasarnya merupakan suatu kontak transaksi perbankan antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan media internet.

Maka dengan adanya fenomena di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan elektronik banking yang dilakukan oleh Bank BTN. Sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul **“Penerapan Elektronik Banking Pada Bank BTN Kantor Cabang Surabaya”**.

Tujuan Penulisan

Dari pengamatan tersebut, maka tujuan dan kegunaan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui jenis – jenis fasilitas elektronik banking, untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan fasilitas elektronik banking, untuk mengetahui pengamanan dalam menggunakan fasilitas elektronik banking, untuk mengetahui manfaat dalam menggunakan fasilitas elektronik banking bagi kegiatan operasional bank dan nasabah di dalamnya, untuk mengetahui berbagai

macam hambatan dalam menggunakan fasilitas elektronik banking serta solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

Manfaat Penulisan

Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan Elektronik Banking. **Bagi Pembaca** sebagai referensi untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab serta ketentuan dan syarat pengaplikasian elektronik banking. **Bagi STIE Perbanas Surabaya** untuk memberikan informasi dan wawasan tambahan mengenai hal yang berkaitan dengan elektronik banking dan dapat menjadi perbendaharaan buku-buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya . **Bagi Bank BTN Cabang Surabaya** sebagai tambahan bahan informasi dan juga sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi Bank BTN Cabang Surabaya

Metode Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan dalam penginterpretasikan Laporan Tugas Akhir ini, maka berkenaan dengan judul, penulis akan membahas masalah yang akan ditekankan pada hal penerapan elektronik banking pada Bank BTN Kantor Cabang Surabaya. Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Metode Wawancara
2. Studi Pustaka

Subyek Pengamatan

Bank BTN yang berpusat di Jakarta, memiliki jaringan pelayanan di seluruh Kotamadya/Kabupaten di wilayah Indonesia. Dengan luasnya jaringan pelayanan yang dimiliki, maka Bank BTN sebagai Badan Usaha Milik Negara yang telah berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, utamanya pada sector-sektor yang memperoleh prioritas dan kredit. Di samping jaringan pelayanan yang telah dimiliki berupa Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas.

Ringkasan Pembahasan

Elektronik Banking (E-Banking) merupakan suatu aktifitas layanan perbankan yang menggabungkan antara sistem informasi dan teknologi, e-banking meliputi phone banking, mobile banking, dan internet banking. E-banking didefinisikan sebagai penghantaran otomatis jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. E-Banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet. Nasabah dapat mengakses e-banking melalui piranti pintar elektronis seperti komputer/PC, PDA, ATM, atau telepon.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Bank BTN Kantor Cabang Surabaya yang terkait dengan penerapan elektronik banking, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a) jenis – jenis elektronik banking pada Bank BTN Kantor Cabang Surabaya yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional hingga pelayanan kepada nasabah. Antara lain :
 1. iMobile Banking atau SMS Banking
 2. SPP Online Perguruan Tinggi
 3. BTN Payroll
 4. Payment Point
- b) Manajemen penyelenggaraan E-Banking pada Bank BTN Kantor Cabang Surabaya yaitu wajib menerapkan manajemen risiko pada aktivitas internet banking secara efektif. Penerapan manajemen risiko wajib dituangkan dalam suatu kebijakan, prosedur dan pedoman tertulis sesuai dengan aturan Bank Indonesia. Dan pokok -pokok penerapan manajemen dalam kegiatan internet banking adalah adanya pengawasan aktif komisararis dan direksi bank.
- c) Pengamanan yang sering digunakan dalam e-banking Bank BTN ialah melalui SSL (Secure Socket Layer) maupun lewat protokol HTTPS (Secure HTTP). Sehingga jika terjadi tidak pencurian data, maka data tersebut masih akan tetap terkunci bahkan tidak bisa dibuka.

d) Adapun manfaat dari penggunaan fasilitas E-Banking bagi Bank BTN maupun nasabah antara lain :

- Bagi Bank BTN :
 - Business expansion
 - Customer loyalty.
 - Revenue and cost improvement
 - Promotion
- Manfaat bagi nasabah
 - Hemat waktu dan tenaga
 - Dapat diakses kapan saja.
 - Dapat melakukan transaksi dimana saja selama terdapat koneksi internet.
 - Lebih memudahkan nasabah..
 - Lebih ringkas karena satu ID dapat digunakan untuk seluruh produk Bank BTN.
 - Registrasi sekaligus pembayaran menjadi lebih mudah.

e) Dalam menggunakan elektronik banking, Bank BTN juga mendapati beberapa hambatan yang diantaranya transaksi Internet Banking (e-banking) bukan hanya mempermudah tetapi dapat menimbulkan suatu resiko seperti strategi, operasional, dan reputasi serta adanya berbagai ancaman. kedua adanya *trouble* sistem informasi yang diderita oleh bank diakibatkan juga oleh petugas internal atau manajemen bank. Ketiga Internet Banking menjadi salah satu target dari para cybercrime.

Dan yang terakhir ialah sering didapati nasabah yang lupa dengan PIN iMobile BTN. Meskipun dengan adanya hambatan seperti itu, Bank BTN tidak hanya tinggal diam namun mempunyai beberapa pemecahan masalah seperti lebih mengidentifikasi sumber dan aset yang dimiliki, membuat prosedur dan aturan kerja bagi karyawannya, menggunakan protokol HTTPS (*secure HTTP*) agar data yang dimiliki tidak mudah tercuri oleh para pelaku tindak kejahatan, serta membuat prosedur mengenai pengaturan ulang PIN iMobile jika didapati nasabah yang lupa PIN iMobile BTN.

Saran

Adapun yang dapat penulis sarankan untuk Bank BTN Kantor Cabang Surabaya dalam menghadapi kendala – kendala dalam penerapan elektronik banking ialah lebih menekankan kepada karyawan mengenai manajemen penggunaan elektronik banking mengingat segala resiko yang ada karena elektronik banking selain dapat mempermudah segala transaksi tetapi juga menyimpan resiko besar seperti yang terdapat dalam keamanannya sehingga reputasi di mata nasabah masih akan tetap baik. Selain itu lebih mengajarkan kepada karyawan tentang pengaplikasian E-Banking agar dapat meminimalisir segala kemungkinan buruk yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Riswamdi, Budi Agus. 2005. *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. 2013. *Modul Classical Laboratorium Operasional Bank STIE Perbanas Surabaya*. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum.

Website :

www.btn.co.id/article/888824538651.asp

www.btn.co.id/demo/internet/ebook/keuntungan_pengamanan.pdf

www.btn.co.id/demo/internet/ebook/buku_internet_banking.pdf

wordpress. 2011. Jenis – jenis bank (online). <http://indonesiaku.wordpress.com>

(diakses 8 Desember 2014)